

ANALISIS NARATIF TERHADAP CERITA NOVEL 'PERAHU KERTAS' KARYA DEWI LESTARI

Octthree Harianja
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi
Octthreeharianja981@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis struktur naratif dalam novel Perahu Kertas karya Dewi Lestari yang dianggap memiliki cerita menarik dan kaya akan nilai kehidupan. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa unsur naratif seperti alur, tokoh, latar, dan sudut pandang berperan penting dalam membangun makna cerita. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini menggunakan alur maju dengan konflik batin tokoh utama yang kuat, serta latar yang beragam mendukung perkembangan cerita. Tokoh-tokoh dalam novel menggambarkan perjuangan meraih mimpi dan pencarian jati diri. Kesimpulannya, analisis naratif ini memperlihatkan bahwa Perahu Kertas tidak hanya sebagai karya fiksi romantis, tetapi juga sebagai refleksi nilai perjuangan dan harapan yang relevan bagi pembaca masa kini.

Kata kunci: analisis naratif, karakter, alur, latar, perahu kertas

Abstract

This study aims to analyze the narrative structure in Dewi Lestari's novel Perahu Kertas, which is considered to have an engaging story rich in life values. The hypothesis states that narrative elements such as plot, characters, setting, and point of view play a crucial role in constructing the story's meaning. The research uses a qualitative descriptive approach with content analysis techniques. The results show that the novel employs a linear plot with strong internal conflicts of the main characters and diverse settings that support story development. The characters depict struggles to achieve dreams and self-discovery. In conclusion, this narrative analysis reveals that Perahu Kertas is not only a romantic fiction but also a reflection of struggle and hope values relevant to contemporary readers.

Keywords: narrative analysis, characters, plot, setting, paper boat

1. PENDAHULUAN

Analisis adalah kegiatan mengkaji dan menguraikan objek penelitian secara mendalam berdasarkan fakta-fakta yang ada, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih rinci dan terstruktur mengenai unsur yang diteliti, baik dalam bentuk kata-kata maupun kalimat (Auliya, 2022)

Analisis juga merupakan aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari makna dan kaitannya masing-masing (Angraini & Permana 2019)

Analisis naratif adalah studi tentang struktur pesan, karakter, serta alur cerita

dari permulaan, pertengahan, hingga akhir, yang bertujuan memahami tidak hanya isi pesan, tetapi juga bagaimana pesan tersebut dikemas dalam bentuk cerita (Diajukan, 2013)

(Saputri 2020) Karya sastra adalah hasil dari kreativitas manusia yang berfungsi sebagai cerminan kehidupan manusia itu sendiri. Selain itu, karya sastra dapat dipahami sebagai proses penciptaan ulang oleh seorang pengarang terhadap berbagai persoalan nyata yang dihadapi manusia, di mana bahasa digunakan sebagai sarana utama untuk menyampaikan pesan dan maknanya. Sebagai bentuk seni yang lahir dari daya cipta manusia, karya sastra tidak hanya

berperan sebagai media untuk menyalurkan gagasan, teori, ide, atau sistem pemikiran, melainkan juga harus mampu menghasilkan kreasi yang indah, menarik, dan memberikan kenikmatan bagi para pembacanya.

Karya sastra juga merupakan salah satu bentuk kebudayaan, karena merupakan hasil kreativitas seorang pengarang yang ditujukan untuk dinikmati oleh semua kalangan. Karya sastra diciptakan oleh penulis agar dapat diapresiasi, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas, termasuk oleh pengarang itu sendiri sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki status sosial tertentu. Selain itu, karya sastra juga merupakan sebuah fenomena yang unik.

Novel merupakan sebuah karya sastra berbentuk prosa yang memiliki alur cerita yang panjang, di mana di dalamnya terkandung rangkaian peristiwa yang menggambarkan kehidupan seorang tokoh utama beserta interaksi dan hubungan dengan orang-orang di sekitarnya, serta secara jelas menonjolkan watak, karakter, dan sifat dari setiap pelaku yang terlibat dalam cerita tersebut.

(Sari, R. U., Rahayu, Z. R., & Putri 2022) Karya sastra dalam bentuk novel merupakan sebuah karya yang mengisahkan cerita-cerita yang bersifat rekaan atau khayalan semata, yang tidak benar-benar ada atau terjadi dalam kehidupan nyata, sehingga kebenaran dari cerita tersebut tidak perlu dicari atau dibuktikan dalam dunia nyata karena tujuan utamanya adalah untuk menyajikan imajinasi dan kreativitas pengarang dalam bentuk narasi yang menarik dan penuh makna.

Karya sastra lahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang berisi ide, gagasan, dan pesan tertentu yang diilhami oleh imajinasi dan realitas sosial budaya pengarang serta menggunakan media bahasa sebagai penyampainya. Karya sastra merupakan fenomena sosial budaya

melibatkan kreativitas manusia. Karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi (Strata et al. 2018)

Novel juga dianggap sebagai alat perekam dan cerminan fenomena kehidupan manusia (masyarakat) pada suatu waktu, tempat, dan tergantung zaman lahirnya karya sastra (Latifah 2022)

Perahu Kertas adalah novel karya Dewi Lestari yang bernama pena Dee. Novel Perahu Kertas ini sudah lebih dulu dilansir dalam versi digital pada April 2008, dan kini diterbitkan atas kerja sama antara *Truedee Books* dan Bentang Pustaka. Perahu Kertas merupakan novel keenam Dee. Setelah sukses menarik perhatian para pembaca dengan buku trilogi *Supernova-nya*, Dee menerbitkan sebuah novel berjudul Perahu Kertas, yang sempat berhenti selama sebelas tahun karena dilupakan (Pratiwi et al., 2017)

(Sundari, 2015) Novel adalah cerminan dari kesadaran penulis terhadap nilai-nilai yang berkembang di masyarakat, karena karya ini selalu terkait erat dengan lingkungan sosial dan budaya di sekitarnya. Oleh sebab itu, berbagai fenomena sosial sering kali menjadi bagian penting dalam sebuah novel

Berdasarkan pendapat di atas, novel adalah suatu cerita prosa fiksi yang mempunyai unsur-unsur intrinsik dan semuanya bersifat imajiner. Meskipun demikian, di dalam sebuah novel mengangkat sebuah cerita kehidupan yang diidealkan karena menampilkan kehidupan manusia secara mendalam dan kejadiannya pun luar biasa, serta disajikan secara halus. Unsur inilah yang akan menyebabkan novel hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat bagus. Kemudian, untuk menghasilkan novel yang bagus juga

diperlukan pengolahan bahasa. Bahasa merupakan sarana atau media untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarang yang akan dituangkan sebuah karya sastra, salah satunya novel (Sari 2018a)

(Pratiwi, 2019) Novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari salah satu novel yang mengangkat semangat dalam mengejar impian. Selain itu, cerita ini penuh dengan nilai-nilai positif dan makna kehidupan yang mendalam. Tidak hanya menggambarkan kehidupan remaja pada umumnya, novel ini juga menampilkan dinamika kehidupan nyata. Contohnya adalah tokoh Kugy yang bercita-cita menjadi pendongeng dan penulis, namun karena profesi pendongeng tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, ia akhirnya memutuskan untuk mencari pekerjaan lain. Sementara itu, Keenan harus rela menggantikan posisi ayahnya sebagai pemimpin perusahaan, meskipun sebenarnya ia memiliki impian menjadi penulis yang berbakat.

Dewi Lestari, yang dikenal dengan nama Dee Lestari, lahir pada tanggal 20 Januari 1967 di Kota Bandung, Jawa Barat. Sejak kecil, menulis sudah menjadi hobi yang sangat diminati oleh Dewi bahkan sejak usia 9 tahun. Dewi sudah membayangkan suatu hari nanti bisa pergi ke toko buku dan menemukan buku karya Dewi sendiri terpajang disana. “

Saat duduk di bangku SMP, Dewi mulai mencoba menulis cerpen remaja dan mengirimkannya ke majalah, meski belum berhasil dimuat. Dewi juga beberapa kali mengikuti lomba menulis, namun hasilnya pun sama. Saat menulis *Perahu Kertas* Dewi terinspirasi oleh empat al utama. Pertama, Katyusha, seorang penulis era 80-an yang karyanya pernah populer di majalah remaja. Kedua, Popcron, yaitu judul komik Jepang sepanjang dua puluh enam seri karya Yoko Shoji. Ketiga, *Indigo Girls*, yaitu duo penyanyi sekaligus gitaris perempuan asal Amerika yang terdiri dari Emily

Saliers dan Amy Rey. Keempat, *Reality Bites*, sebuah film produksi tahun 1994 yang juga memberikan pengaruh besar dalam proses kreatif Dewi.

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis, maka penelitian ini difokuskan pada pandangan dunia pengarang dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan dunia dalam Novel *Perahu Kertas* Karya Dewi Lestari. Pandangan dunia pengarang merupakan suatu ide, gagasan, pikiran, aspirasi dan perasaan yang berkembang sebagai hasil dari situasi sosial dan ekonomi suatu kelompok masyarakat yang ditampilkan melalui *problematic hero* mengenai hubungan manusia dengan sesamanya dan dengan alam semesta (Pratiwi, 2017).

2. METODE

(Pratiwi et al. 2017) Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan memahami fenomena terkait pengalaman subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan pendekatan yang memandang suatu fenomena secara menyeluruh dan utuh melalui deskripsi dalam konteks alamiah, dengan memanfaatkan metode pengumpulan data yang sesuai karakteristik fenomena. Subjek penelitian ini adalah teks novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari yang diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka pada tahun 2009, dengan cetakan pertama pada Januari 2012 dan memiliki ketebalan sebanyak 444 halaman. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan referensi dari sumber-sumber lain di luar novel tersebut, seperti buku-buku yang membahas teori strukturalisme genetik yang ditulis oleh para ahli di bidangnya. Dalam proses penulisan penelitian ini, penulis menerapkan teknik membaca secara cermat, memahami isi teks, dan mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan objek penelitian. Objek penelitian yang dianalisis adalah kisah-kisah atau cerita

yang terdapat dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari.

inventarisasi data sebagai bahan utama yang akan diolah dalam penelitian ini. Selanjutnya, Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, yaitu dengan membaca dan mempelajari teks novel secara mendalam, kemudian melakukan data yang telah terkumpul dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan lengkap mengenai isi dan cerita dalam novel tersebut (Sundari, 2015)

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bersifat deskriptif sehingga datanya berupa kalimat yang dianalisis menggunakan teori atau pendekatan tertentu. Pemilihan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dan tujuan penelitian. Untuk membahas permasalahan dan mencapai tujuan penelitian, penelitian deskriptif kualitatif menggunakan strategi berpikir fenomenologis yang bersifat lentur dan terbuka serta menekankan analisisnya secara induktif (Sundari, 2015)

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, teknik baca, dan teknik catat pada objek penelitian.

1). Studi Pustaka

Menurut Nazir (1988) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaah terhadap berbagai buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan menurut Sarwono (2006) studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil yang sejenis dan berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai landasan teori yang akan diteliti.

2). Teknik Baca

Pada Teknik ini peneliti memperoleh data melalui membaca sebuah novel *Perahu*

Kertas karya Dewi Lestari yang akan diteliti.

3). Teknik Catat

Setelah melakukan teknik baca peneliti melanjutkan dengan teknik catat, teknik catat dilakukan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Warnita, 2020)

Analisis data diatas merupakan proses penelaahan dan penguraian data secara sistematis yang bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan berupa temuan mengenai novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari. Temuan tersebut difokuskan pada uraian melalui teori *Psikoanalisis Sigmund Freud*, yang digunakan oleh Dewi Lestari.

Dalam pelaksanaan analisis data novel *Perahu Kertas* ini, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: menganalisis dan menginterpretasikan data yang relevan yang terdapat dalam novel perahu kertas agar dapat isi novel secara menyeluruh, mendeskripsikan secara rinci berdasarkan hasil analisis dan interpretasi tersebut, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai aspek psikologis tokoh dalam novel karya Dewi Lestari (Warnita et al. 2021)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

(Sari, 2018) Novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari mengisahkan tentang Kugy dan Keenan dengan penggunaan gaya bahasa yang beragam, namun gaya hiperbola paling dominan. Penggunaan variasi gaya bahasa dalam cerita ini memberikan daya tarik khusus bagi para pembaca. Hal tersebut sesuai dengan fungsi gaya bahasa, yaitu untuk meyakinkan atau memengaruhi pembaca melalui penyampaian bahasa tulis yang dikemas secara menarik.

Tokoh utama dalam novel *Perahu Kertas*, yaitu Kugy, digambarkan memiliki kepribadian yang sangat unik dan menyenangkan, di mana ia dikenal

sebagai sosok yang suka menghibur serta selalu berusaha untuk membuat orang-orang di sekitarnya merasa bahagia dan terhibur dengan sikapnya yang ramah dan penuh perhatian. Kugy memiliki kepribadian flegmatik. Dia merupakan tokoh yang tenang dan dapat menguasai emosinya dalam berbagai masalah. Kugy merupakan seorang gadis yang periang dan bersemangat dalam hidupnya. Namun dalam dirinya juga memegang prinsip dalam bertindak, Kugy memiliki semangat yang tinggi dan penuh tanggung jawab, serta disiplin yang kuat. Kugy merupakan tokoh yang dapat memberikan ide, gagasan dan pendapat yang baik kepada lingkungan sekitarnya, tanpa harus ada yang tersakiti.

“Kugy menjalani dengan tekun segala kegiatan yang ia anggap menunjang citacitanya. Kugy menjadi Pemimpin Redaksi majalah sekolah dari mulai SMP sampai SMA. Ia dikenal sebagai pionir dengan ide-ide segar bagi kehidupan buletin sekolah, ia nekat memburu para para figur publik betulan untuk diwawancarai dengan pendekatan yang profesional, yang lalu dituangkan ke dalam bentuk artikel yang serius. Dengan rajin ia mengikuti segala perlombaan menulis di majalah-majalah, lalu bekerja sebaik dan sekeras mungkin. Sampaisampai Kugy untuk akhirnya keluar menjadi juara. Sampai-sampai Kugy hafal juri-juri mana yang biasa dipakai dan bagaimana seleranya.” (Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel

(Bahasa dan Sastra Indonesia et al. 2022) Tokoh Keenan merupakan salah satu tokoh utama yang menjadi penggerak alur cerita dalam novel *Perahu Kertas* bersama dengan Kugy. Pengarang menggambarkan Keenan sebagai pria berdarah Belanda yang pindah dari Belanda ke Indonesia. Secara fisik, Keenan memiliki tubuh yang tegap, rambut hitam pekat yang panjangnya melebihi pundak, serta sorot mata yang teduh, mencerminkan karakter pendiam

dan introver yang dimilikinya. Gambaran fisik ini diperkuat oleh ingatan tokoh lain yang menyebutkan bahwa Keenan dulunya berambut cokelat dengan tubuh kurus dan tungkai panjang, namun kini tampil lebih dewasa dengan rambut hitam yang tergerai sedikit melewati pundak serta senyum ramah yang jarang disertai kata-kata. Psikis tokoh Keenan dalam novel *Perahu Kertas* digambarkan oleh pengarang sebagai seorang pendiam dan introver, tetapi selalu tersenyum ramah, tapi jarang bicara.

Keenan seorang remaja yang baru saja menyelesaikan sekolah menengah atas-nya di Belanda, tepatnya di Amsterdam. Keenan menetap di Negara tersebut selama hampir 6 tahun lamanya, bersama sang nenek. Keenan terlahir dengan cita-cita menjadi pelukis. Namun, ia dipaksa untuk kembali ke Indonesia oleh sang Ayah. Keluarganya tidak mendukung Keenan menjadi seorang pelukis (Cahyu Saputri and Laeliah 2020)

Tokoh Keenan sering melalui hal-hal yang tidak menyenangkan. Secara psikologis, kebutuhan akan rasa nyaman dan ketentraman berkurang. Untuk memperoleh kebutuhan akan rasa aman, tokoh Keenan belajar untuk keluar dari zona ketidaknyamanan tersebut dan berani menanggung resiko untuk mendapatkan kebutuhan rasa aman yang diinginkannya (sanga, 2020)

(Bahasa dan Sastra Indonesia et al. 2022) Keterkaitan tokoh Kugy dan Keenan dalam cerita novel *Perahu Kertas*, tokoh Kugy dan Keenan memiliki kedekatan emosional. Keduanya berasal dari satu akar yang sama, yakni seorang yang berambisi dengan cita-citanya. Tokoh Kugy berambisi yang berprofesi sebagai guru di sebuah sekolah dasar darurat berhasil menyalurkan hasratnya dalam menulis dongeng sekaligus menghidupkan imajinasi tersebut melalui kegiatan bermain drama bersama anak-anak didiknya, sementara tokoh Keenan memiliki ambisi menjadi pelukis dan

menempuh perjalanan belajar seni di Bali untuk mengembangkan bakatnya; kedua tokoh ini digambarkan oleh pengarang dengan cara yang berbeda dalam meraih cita-cita mereka, di mana Kugy memotivasi anak-anak didiknya dengan membuat dongeng khusus setiap kali mereka berhasil naik tingkat membaca, sehingga hasrat menulis dan kreativitasnya tersalurkan secara nyata dalam dunia pendidikan alternatif yang dijalaninya. Kugy pun membuat sebuah kesepakatan dengan anak-anak tersebut, di mana setiap kali mereka berhasil mencapai tingkat membaca yang lebih tinggi, Kugy akan menuliskan sebuah dongeng yang mengisahkan tentang mereka.

Keenan melakukan perjalanan ke Bali untuk mendalami seni melukis dengan penuh dedikasi terhadap dunia kesenian. Selama di Bali, ia menjadi sangat produktif dalam berkarya. Inspirasi Keenan dalam melukis berasal dari sosok Kugy, meskipun dirinya hanya bisa diam dan sulit mengungkapkannya dengan kata-kata. Ia mencoba menjelaskan bahwa semua lukisan yang dibuatnya merupakan hasil karya yang terinspirasi oleh Kugy, yang dituangkannya dalam sebuah buku tulis yang sudah kumal. Namun, ketika semua cerita dalam buku tersebut habis, maka habislah sumber inspirasinya.

Hampir di setiap bab novel *Perahu Kertas* terdapat tindakan-tindakan yang dilakukan oleh tokoh Kugy dan Keenan, yang menunjukkan bahwa alur cerita secara keseluruhan sangat bergantung pada peran kedua tokoh tersebut. Alur utama dalam novel ini berkisar pada perjalanan mereka dalam mengejar impian dan cinta, di mana kedua tokoh ini memiliki tekad dan cita-cita yang jauh lebih kuat dibandingkan dengan tokoh-tokoh lainnya. Hampir seluruh konflik dalam cerita novel *Perahu Kertas* muncul dari tindakan tokoh Kugy dan Keenan, sehingga keduanya menjadi tokoh utama dalam karya tersebut. Pada akhir cerita, Kugy dan Keenan akhirnya bersatu dalam

perjalanan pencarian cinta mereka, yang dihubungkan oleh sebuah simbol kesatuan yang diciptakan oleh pengarang, yaitu radar Neptunus.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai kepribadian tokoh Kugy dan Keenan dalam novel *Perahu Kertas* karya Dewi Lestari, dapat disimpulkan bahwa sosok Kugy memiliki kepribadian yang romantis dan penuh perasaan, sementara Keenan, sebagai tokoh pria, menunjukkan karakter yang lebih pendiam, introspektif, dan penuh dedikasi terhadap seni, sehingga keduanya memiliki perbedaan yang signifikan dalam cara mereka mengekspresikan diri dan menghadapi kehidupan. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan tokoh perempuan dalam novel *Si Parasit Lajang*, yaitu tokoh Saya, terdapat kajian intertekstualitas yang menarik antara kedua karya tersebut, yang menyoroti transformasi karakter, tema cinta dan persahabatan, serta pengaruh budaya populer yang melekat dalam narasi masing-masing. Meskipun *Perahu Kertas* dan *Si Parasit Lajang* memiliki latar belakang dan konteks cerita yang berbeda, kedua tokoh perempuan. Kugy dan Keenan mengalami proses transformasi yang serupa dalam perjalanan mereka mencari jati diri dan mengembangkan kepribadian, yang menggambarkan kesamaan mendalam dalam dinamika perkembangan karakter. Selain itu, kedua novel ini secara eksplisit mengeksplorasi tema cinta dan persahabatan dalam bingkai kehidupan modern, sehingga memberikan gambaran yang relevan dan dekat dengan pengalaman pembaca masa kini. Tidak kalah penting, pengaruh budaya populer juga menjadi elemen penting dalam kedua karya tersebut, yang terlihat dari berbagai referensi dan simbol yang digunakan untuk memperkaya cerita. Terakhir, meskipun gaya penulisan dan teknik narasi yang digunakan oleh kedua penulis

berbeda, keduanya sama-sama memanfaatkan bahasa yang kreatif dan imajinatif untuk menyampaikan kisah mereka secara menarik dan penuh makna, sehingga memperkuat daya tarik dan kedalaman cerita dalam novel *Perahu Kertas* maupun *Si Parasit Lajang*.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Debie, and Indra Permana. 2019. "Analisis Novel." *Karya Kuriawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik* | 535.
- Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel... Armet. n.d.
- Auliya, Silvia, Rian Damariswara, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Nusantara, and PGRI Kediri. n.d. "Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra Analisis Terhadap Struktur Alur Dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiersa Bersari." doi:10.31294/w.v12i1.
- Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan, Andhita Marcelia, Evi Yuliani, Bandar Lampung, and Sma Purnama Trimurjo. 2022. *Penokohan Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari: Analisis Struktural Sastra*. Vol. 10.
- Cahyu Saputri, Lintang, and Yoyoh Nur Laeliah. 2020. *Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*. Vol. 2.
- Diajukan, Skripsi, Kepada Fakultas, Ilmu Dakwah, Ilmu Komunikasi, Memenuhi Persyaratan, and Dini Indriani. n.d. *Analisis Narasi Pesan Moral Dalam Novel Bumi Cinta*.
- Latifah, Suci Ayu. 2022. "Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3(4):227–39.
- Pratiwi, Dwi Siti, Sarwit Sarwono, Dan Bustanuddin Lubis, Program Studi, Pendidikan Bahasa, Dan Sastra, Indonesia Jurusan, and Dan Seni. n.d.-c. *Analisis Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari (Kajian Strukturalisme Genetik)*. Kajian Strukturalisme Genetik.
- Saputri, Lintang Cahyu. 2020. "Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Perahu Kertas Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(2):1–13.
- Sari, Inda Puspita. 2018a. "Gaya Bahasa Pertentangan Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari." *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 1(2):296–311. doi:10.31540/silamparibisa.v1i2.154
- Sari, R. U., Rahayu, Z. R., & Putri, M. 2022. "Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin." *Jurnal Edukasi Dan Literasi* 4(1).
- Strata, Program Studi, Program Studi, Pendidikan Bahasa, Indonesia Fakultas, and Ilmu Pendidikan. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Pembelajarannya Di Smp Negeri 2 Bulu Kabupaten Sukoharjo."
- Sundari, Iis. n.d. *Analisis Strukturalisme Genetik Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari*.
- Warnita, Siti, Lazarus Linarto, Patrisia Cuesdeyeni, and Heri Gunawan. n.d. "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari."